



PENGARUH APLIKASI *MONITORING* HIPERTENSI (MH) TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI

The Effect Of Hypertension Monitoring (MH) Applications On Knowledge Of Hypertension And Blood Pressure In Hypertension Patients

Ida Faridah¹, Yati Afiyanti², Dicky Aditama³

^{1,2,3}STIKes YATSI Tangerang

¹Email: ida.farida72@gmail.com

³Email : dickyaditama01@gmail.com

Abstract

Hypertension is a serious condition and can increase the risk of heart, brain, kidney, and other diseases. Hypertension is the leading cause of premature death worldwide with 1 in 4 men and 1 in 5 women, more than 1 billion people experiencing the condition. Hypertension monitoring application (MH) is expected to control hypertension and increase knowledge in hypertensive patients. Objective: This study aims to examine the effect of hypertension monitoring application on knowledge of hypertension and blood pressure in hypertensive patients. Research design: quasi-experimental (Pre and Post Test without control). Data analysis: Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. Results: From the results of the intervention to 99 respondents, the average value of the pre test and the post test with a value (P value) <0.05. Conclusion: There is a significant effect of the Hypertension Monitoring Application (MH) on Knowledge About Hypertension and Blood Pressure in Hypertensive Patients in Tangerang Raya.

Keywords: *MH Application, Hypertension, Knowledge Level*

Abstrak

Hipertensi merupakan kondisi yang serius dan dapat meningkatkan resiko penyakit jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia dengan 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita, lebih dari 1 miliar orang mengalami kondisi tersebut. Aplikasi monitoring Hipertensi (MH) diharapkan bisa mengontrol Hipertensi dan meningkatkan pengetahuan pada penderita hipertensi. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh aplikasi *monitoring hypertension* terhadap pengetahuan hipertensi dan tekanan darah pada pasien hipertensi Desain Penelitian: *quasi eksperimen (Pre and Post Test Without control)*. Analisa Data: analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat Hasil: Dari hasil intervensi terhadap 99 responden di dapatkan nilai rata-rata pre test dan post test dengan Nilai (P value) <0,05. Kesimpulan: terdapat pengaruh yang signifikan dari Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (MH) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya.

Kata Kunci : Aplikasi MH, Hipertensi, Tingkat Pengetahuan

PENDAHULUAN

Hipertensi juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi dimana kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik berada di atas 80 mmHg. Hipertensi juga merupakan kondisi yang serius dan dapat meningkatkan resiko penyakit jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia dengan 1 dari 4 pria dan 1 dari 5 wanita, lebih dari 1 miliar orang mengalami kondisi tersebut (WHO, 2020).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa 22% penduduk dunia, dan mencapai 36% angka kejadian di Asia Tenggara. Hipertensi juga menjadi factor penyebab terbesar kematian yang mencapai angka 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia tahun 2016 (WHO dalam Anitasari, 2019).

Riset yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 di dapatkan hasil adanya peningkatan angka kejadian hipertensi pada tahun 2013. Hasil prevalensi tahun 2018 yakni 34,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8%. Hasil tersebut merupakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas (Riskesdas, 2018).

Hasil data (Riskesdas, 2018) menunjukkan bahwa provinsi Banten mengalami peningkatan angka kejadian hipertensi pada tahun 2013 sebanyak 25,8% di tahun 2018 menjadi 31,7%. Berdasarkan hasil data tersebut pengendalian hipertensi masih belum teratasi dengan cukup baik oleh masing-masing penderita hipertensi. Penanganan hipertensi dan lamanya pengobatan dianggap kompleks karena tekanan darah cenderung tidak stabil. Penyebab hipertensi hingga saat ini secara pasti belum dapat diketahui, tetapi gaya hidup berpengaruh besar terhadap kasus ini. Terdapat beberapa faktor yang menjadi risiko terjadinya hipertensi, seperti usia, jenis kelamin, merokok, dan gaya hidup kurang aktivitas yang dapat mengarah ke obesitas untuk mengurangi faktor resiko tersebut menjadi dasar pemberian intervensi oleh tenaga kesehatan (Tirtasari, S & Kodim, 2019).

Pencegahan yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan atau stabilitas tekanan darah bisa menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi berupa pemberian obat dengan Jenis-jenis medikasi antihipertensi meliputi diuretik, penyekat betaadrogenik atau beta-blocker, vasodilator, penyekat saluran kalsium dan penghambat enzim pengubah angiotensin (ACE). Mengonsumsi obat antihipertensi dalam jangka yang lama dapat menyebabkan terjadinya *Drug Related Problems*. *Drug Related Problems* adalah merupakan suatu keadaan yang tidak diharapkan yang dialami pasien yang terlibat, dimana kemungkinan disebabkan dalam melibatkan terapi pengobatan yang diberikan kepada pasien, yang secara nyata maupun potensial dapat mempengaruhi keadaan pasien seperti ketidak-patuhan, interaksi obat, alergi terhadap obat yang diresepkan. Adapun, pengobatan dalam jangka yang lama dapat menimbulkan efek samping obat yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada beberapa organ tertentu dan menyebabkan ketergantungan pada obat tersebut (Ainurrafiq et al., 2019).

Melihat kejadian di atas, menandakan bahwa terapi obat bukan hanya pilihan alternatif terapi yang dapat digunakan. Diperlukan alternatif terapi lain yang bertujuan mengurangi tingkat ketergantungan pada obat untuk dapat

mempertahankan kualitas hidup pasien hipertensi. Dibutuhkan penanganan sebagai upaya mengatasi dan mencegah dampak buruk dari hipertensi, upaya yang banyak dilakukan sebagai pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah dengan pengobatan obat kimia sintetik atau farmakologi. Padahal saat ini sudah banyak berkembang pengendalian hipertensi dengan pengobatan non farmakologi. Salah satu dari pengobatan non farmakologi yaitu rendam kaki air hangat dan relaksasi dengan iringan musi klasik. Relaksasi nafas dalam dapat mengatasi tekanan darah tinggi dan ketidakteraturan denyut jantung, mengurangi nyeri kepala, nyeri punggung dan nyeri lainnya serta mengatasi gangguan tidur. Respon fisiologi dari relaksasi nafas dalam dan rendam kaki air hangat adalah memperlebar pembuluh darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah. Sedangkan Musik klasik dapat memberikan suatu efek yang positif, serta pengaruh dari musik sebagai *entertaining effect*, *learning support effect* dan sebagai *enriching-minif effect*, karena musik dapat mempengaruhi denyut jantung seseorang yang mendengarkannya sehingga menimbulkan ketenangan sehingga menghasilkan efek yang sangat baik terhadap kesehatan seseorang (Nur et al., 2021). Relaksasi otot progresif Jacobson merupakan program relaksasi yang ditujukan untuk pengurangan stress dan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Prinsip tindakan dari relaksasi ini adalah dengan melakukan penahanan pada otot kemudian merileksasikan otot (Ratnawati & Rosiana, 2020). Dan ada beberapa terapi herbal seperti terapi herbal sari mentimun, terapi jus semangka dan terapi jus belimbing manis yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah dan menjaga nilai normal tekanan darah dalam tubuh (Nurleny, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Suyoto et al., 2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Patuh Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Kabupaten Wonosobo” menunjukkan hasil bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan kontrol hipertensi seimbang dan menunjang kesembuhan penyakit hipertensi diantaranya adalah pengetahuan, sikap serta dukungan keluarga. Semakin meningkat pengetahuan seseorang maka semakin meningkat pula kepatuhannya, demikian juga sikap dan dukungan keluarga serta sarana pendukungnya. Hasil setelah dilakukan perlakuan didapatkan peningkatan kepatuhan responden ditandai dengan penurunan jumlah responden yang tidak patuh dan kurang patuh, serta peningkatan yang patuh. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan praktek kepatuhan melakukan diet hipertensi yang mengarah kepada perilaku lebih mendukung terhadap kesehatan responden. Penggunaan aplikasi ini terbukti efektif untuk mengontrol tekanan darah melalui program diet hipertensi.

Berdasarkan uraian diatas mengenai jumlah prevalensi penderita hipertensi yang semakin meningkat dan bahayanya hipertensi dikalangan masyarakat peneliti beranggapan untuk melanjutkan penelitian dengan pembuatan model aplikasi elektronik yang mudah diakses oleh penderita Hipertensi melalui smartphone dimana aplikasi ini memudahkan pasien dalam mempertahankan status kesehatannya mengenai hipertensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan *quasi eksperimen (Pre and Post Test Without control)*. Dalam penelitian ini sebelum

dibuat intervensi peneliti terlebih dahulu mengukur tekanan darah pada pasien hipertensi (*pre test*).

Selanjutnya peneliti melakukan intervensi pemberian aplikasi monitoring hipertensi (MH). Setelah diberikan intervensi peneliti kembali menilai keseimbangan tekanan darah pada penderita hipertensi (*posttest*). Untuk melihat perubahan perilaku pada masyarakat sebelum dan sesudah diberikan, data dapat digabungkan setelah intervensi dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Pada bab ini akan diuraikan data demografi responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama menderita Hipertensi. Data tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir dan Lama Menderita Hipertensi (n=99)

No	Karakteristik	Kategori	n	Persen (%)
1.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki	42	42,4
		2. Perempuan	57	57,6
		Total	99	100
2.	Usia	1. 35-40 tahun	22	22,2
		2. 41-50 tahun	42	42,4
		3. 51-60 tahun	34	34,3
		4. ≥ 60 tahun	1	1,0
		Total	99	100
3.	Pendidikan Terakhir	1. SD	3	3,0
		2. SMP	10	10,1
		3. SMA	69	69,7
		4. Perguruan Tinggi	17	17,2
		Total	99	100
Lama Mengalami Hipertensi		1. < 3 Tahun	76	76,8
		2. > 3 Tahun	23	23,2
		Total	99	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (57,6 %) lebih dominan dibandingkan laki-laki hanya 42 responden (42,4%). Usia paling dominan pada penelitian ini yaitu 41-50 tahun sebanyak 42 responden (42,4%), usia 35-40 tahun sebanyak 22 responden (22,2%), usia 51-60 sebanyak 34 responden (34,3%) dan usia >60 tahun sebanyak 1 responden (1%). Pendidikan terakhir responden terbanyak yakni SMA sebanyak 69 responden (89,7%), perguruan tinggi sebanyak 17 responden (17,2%), SMP sebanyak 10 responden (10,1%) serta SD sebanyak 3 responden (3%). Lama

menderita hipertensi pada responden yakni < 3 tahun sebanyak 76 (76,8%) dan > 3 tahun yakni sebanyak 23 reponden (23,2%).

Analisa Univariat

Uji Normalitas

Tabel 3.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Mean	SD Dev	Absolut	Positif	Negatif	P-Value
99	,000	.446	,440	,227	-,440	,000

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan akan menentukan normal tidaknya sebuah distribusi data:

1. Nilai Sig. Atau nilai signifikasi atau nilai probabilitas <0,05 maka distribusi adalah tidak normal
2. Nilai Sig. Atau nilai signifikasi atau nilai probabilitas >0,05 maka distribusi adalah normal

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas mengenai Pengaruh Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (MH) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya berdistribusi tidak normal dikarenakan nilai *sig 2 tailed* 0,000 < 0,05.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Aplikasi Monitoring Hypertensi (MH)

Tabel 3.3

Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan aplikasi MH (N=99)

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	N	%
Tinggi	61	61,6	94	94,9
Rendah	38	38,4	5	5,1
Total	99	100	99	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, didapatkan jumlah pasien dengan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi sebelum diberikan aplikasi MH yakni tinggi sebanyak 61 responden (61,6%) dan rendah 38 responden (38,4%) sedangkan setelah diberikan aplikasi MH mengalami peningkatan tingkat pengetahuan yakni tinggi sebanyak 94 responden (94,9%), pengetahuan rendah sebanyak 5 responden (5,1%).

Distribusi Tekanan Darah Pasien Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi MH

Tabel 3.4

Nilai Tekanan Darah sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi MH (n=99)

Rata Rata Tekanan Darah (mmHg)		Penurunan Tekanan Darah
Pre Test (Sistol/Diastol)	Post Test (Sistol/Diastol)	
190/89	135/81	55/8
140/90	123/83	17/7

Berdasarkan tabel 5.4 terlihat bahwa tekanan darah tertinggi yakni sebesar 190/89 mmHg, dan terendah 140/90 mmhg, Berdasarkan Analisis Diatas setelah diberikan aplikasi MH tekanan darah berkurang secara signifikan yakni pada nilai tertinggi sebanyak 55/8 mmHg dan terendah sebesar 17/7 mmHg.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aplikasi *Monitoring Hypertension* Berbasis Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (MH) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya. Tujuan analisa bivariat ini adalah untuk mengukur pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Analisa bivariat pada pada penelitian ini menggunakan uji *Wlicoxon*

Tabel 3.5
Uji *Wlicoxon*
Pre Test Post Test (n=99)

Variabel	N	Mean Rank	Sum Rank	P-Value
Pengaruh aplikasi MH				
<i>Negatif Ranks</i>	36	20,00	720,00	0,000
<i>Positif Ranks</i>	3	20,00	60,00	
<i>Ties</i>	60			

Sumber : *Data 2021*

Berdasarkan tabel 5.5 di dapatkan nilai statistic diketahui bahwa nilai *Asympt.sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (MH) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya.

Diketahui nilai, H_0 diterima jika nilai probabilitas (*P value*) $> 0,05$, H_a diterima jika nilai probabilitas (*P value*) $< 0,05$. Artinya H_a diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (MH) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Nilai Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya.

KESIMPULAN

Karakteristik Responden Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa jenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (57,6 %), usia paling dominan pada penelitian ini yaitu 41-50 tahun sebanyak 42 responden (42,4%), pendidikan terakhir responden terbanyak yakni SMA sebanyak 69 responden (89,7%), dan lama mengalami hipertensi pada responden yakni < 3 tahun sebanyak 76 (76,8%). Dalam Penelitian penelitian ini didapatkan jumlah responden sebanyak 99 orang.

Perbedaan Tingkat Pengetahuan didapatkan jumlah pasien dengan tingkat pengetahuan mengenai hipertensi sebelum diberikan aplikasi MH yakni tinggi sebanyak 27 responden (27,3%) dan rendah 72 responden (72,7%) sedangkan setelah diberikan aplikasi MH mengalami peningkatan tingkat Pengetahuan yakni tinggi sebanyak 90 responden (90,9%) dan rendah 9 responden (9,1%).

Perbedaan Nilai tekanan darah sebelum dan sesudah menggunakan

Aplikasi MH adalah terlihat bahwa tekanan darah tertinggi yakni sebesar 190/89 mmHg, dan terendah 140/90 mmHg, Berdasarkan Analisis Diatas setelah diberikan aplikasi MH tekanan darah berkurang secara signifikan yakni pada nilai tertinggi sebanyak 55/8 mmHg dan terendah sebesar 17/7 mmHg.

Dari hasil intervensi terhadap 99 responden di dapatkan nilai rata-rata pre test dan post test dengan Nilai (*P value*) <0,05. Artinya H_0 diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh Aplikasi *Monitoring* Hipertensi (Mh) Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Tangerang Raya.

SARAN

1. Bagi Instansi STIKes Yatsi

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan rekomendasi dan sebagai penambah referensi bagi mahasiswa untuk belajar terkait penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan promosi kesehatan mengenai hipertensi.

2. Bagi Instansi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan terutama dalam penanganan pasien Hipertensi.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau masukan dan penelitian ini bisa dilanjutkan kembali untuk penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3.806>
- Cholifah, N., ... S. S.-... I. K. dan, & 2018, U. (2018). PENGARUH JUICE BELIMBING MANIS (*Averrhoa Carambola* Linn) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI DESA LEMAH PUTIH. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 118–125. <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/462>
- Dafriani, P. (2019). Pendekatan Herbal dalam Mengatasi Hipertensi. In *Pendekatan Herbal dalam Mengatasi Hipertensi*. CV Berkah Prima.
- Emiliana, N., Fauziah, M., Hasanah, I., & Fadlilah, D. R. (2021). Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1, 224–232.
- Endang Triyanto, Asep Iskandar, S. (2012). PENGARUH APLIKASI HEALTH PROMOTION MODEL TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS KELOMPOK PEDULI HIPERTENSI. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 7(2), 120–126. <http://www.jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/97>
- Erkoc, S. B., Isikli, B., Metintas, S., & Kalyoncu, C. (2012). Hypertension

- knowledge-level scale (HK-LS): A study on development, validity and reliability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9(3), 1018–1029. <https://doi.org/10.3390/ijerph9031018>
- Ernawati, I., Fandinata, S. S., & Permatasari, S. N. (2020). Translation and validation of the Indonesian version of the hypertension knowledge-level scale. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8, 630–637. <https://doi.org/10.3889/OAMJMS.2020.5152>
- Hepilita, Y., & Saleman, K. A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa Di Puskesmas Mombok Manggarai Timur 2019. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(desember 2019), 91–100.
- Hermawan, N. S. A., & Novariana, N. (2018). Terapi Herbal Sari Mentimun untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.69>
- Jankowska-Polańska, B., Uchmanowicz, I., Dudek, K., & Mazur, G. (2016). Relationship between patients' knowledge and medication adherence among patients with hypertension. *Patient Preference and Adherence*, 10, 2437–2447. <https://doi.org/10.2147/PPA.S117269>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2019). Higeia Journal of Public Health. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 625–634.
- Nekada, C. D. Y., Mahendra, I. G. B., Rahil, N. R., & Amigo, T. A. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 200–209. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.62>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Nur, D., Purqoti, S., Rusiana, H. P., Oktaviana, E., Prihatin, K., & Rispawati, B. H. (2021). *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Pengenalan Terapi Non Farmakologi Untuk Menurunkan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi*. 2(2), 11–16.
- Nuraeni, E. (2019). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Beresiko Dengan Kejadian Hipertensi Di Klinik X Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jkft.v4i1.1996>
- Nuraini, & B. (2015). Risk Factors Of Hypertension. *Jurnal Majority*, 4(5), 10–1.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC (Jilid 2)*. Medi Action Publishing.
- Nurhidayati, I., Aniswari, A. Y., Sulistyowati, A. D., & Sutaryono, S. (2018). Penderita Hipertensi Dewasa Lebih Patuh daripada Lansia dalam Minum Obat Penurun Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13, 4–8.
- Nurleny, N. (2019). Pengaruh Jus Semangka Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.101>



- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 4*. Salemba Medika.
- Padila. (2017). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Nuha Medika.
- Priyanto, A., Mayangsari, M., & Nurhayati. (2020). Efektifitas Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 11(02), 1–16. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index%0AArticle>
- Ratnawati, D., & Rosiana, R. (2020). Terapi Komplementer Relaksasi Otot Progresif Jacobson Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 149–159. <https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.205>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rufaida, Z., Lestari, S. W. P., & Sari, D., P. (2018). Terapi Komplomenter. In *STIKES Majapahit Mojokerto*.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2019). Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Dan Neonatal. In *Trans Info Media*.
- S Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Riebka Cipta Jakarta*.
- Sinaga, M. (2018). *Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Deepublish Publisher.
- Susiani, Priajaya, S., & Sirait, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Resiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(3), 33–43.
- Suyoto, S., Agushybana, F., & Suryoputro, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Patuh Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i1.956>
- Tirtasari, S & Kodim, N. (2019). Prevalensi dan Karakteristik Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di Indonesia. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 395–402.
- Wahyuni, S. (2021). *PENGEMBANGAN APLIKASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI*. 1(2), 6–38.
- WHO. (2019). *Hari Hipertensi Dunia 2019: "Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK."* Retrieved April 17, 2020, from *Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.
- WHO. (2020). World Health Organization. *Hypertension*.
- Yanti, S. E., Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan tindakan pencegahan komplikasi. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 439–448. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/794/493/> (diakses : 1 Juli 2021)).

